

Nama : Davina Nur Ramadhani  
NPM : 2413031010  
Kelas : A  
Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (pert 8)

## **Case method 2**

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat?

Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

### **Jawaban**

Jika metode perhitungan biaya persediaan LIFO dibandingkan dengan FIFO, maka perbedaan laba bersih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi harga pasar. Pada saat harga-harga meningkat, LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah daripada FIFO. Hal ini disebabkan karena LIFO membebankan HPP dari unit persediaan yang paling baru dibeli yang harganya lebih tinggi sehingga biaya yang diakui menjadi lebih besar. HPP yang lebih tinggi otomatis menekan laba kotor dan laba bersih. Secara teori, LIFO memberikan pencocokan biaya yang lebih baik terhadap pendapatan periode berjalan, karena biaya terbaru dipasangkan dengan pendapatan terbaru. Namun demikian, dari sisi pelaporan laba, metode ini membuat keuntungan perusahaan tampak lebih kecil selama inflasi.

Sementara itu, metode FIFO pada periode kenaikan harga justru menunjukkan laba bersih yang lebih tinggi. Ini karena unit persediaan yang lebih lama dan lebih murah digunakan sebagai dasar HPP, sehingga beban yang diakui lebih rendah. Selisih antara penjualan dan HPP menjadi lebih besar, dan laba meningkat. Selain itu, nilai persediaan akhir dalam FIFO juga lebih tinggi karena menggunakan harga barang terbaru. Meskipun laba terlihat lebih besar, metode ini kurang mencerminkan pencocokan biaya dan pendapatan yang sebenarnya karena biaya lama digunakan untuk penjualan yang terjadi pada harga saat ini.

Pada periode penurunan harga, pengaruhnya berbalik. LIFO cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, karena unit persediaan baru yang digunakan sebagai HPP memiliki harga lebih rendah daripada persediaan lama. Sebaliknya, FIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah, karena HPP diambil dari harga lama yang lebih mahal daripada harga pembelian terbaru yang sudah turun.

Secara keseluruhan, metode LIFO lebih sensitif terhadap naik turunnya harga pasar. Pada masa inflasi laba yang dihasilkan lebih rendah, sedangkan pada masa deflasi laba justru lebih tinggi. FIFO memiliki pola kebalikan, membuat perusahaan tampak lebih menguntungkan ketika harga naik dan kurang menguntungkan ketika harga turun. Hal ini menjadikan pemilihan metode persediaan sangat berpengaruh terhadap interpretasi kinerja keuangan perusahaan.